

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap auditor junior dan auditor senior yang bekerja pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Bandung, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian mutu mempunyai pengaruh yang sedang dan positif terhadap kinerja auditor dalam kantor akuntan publik (KAP). Berdasarkan teori-teori yang dipelajari serta pembahasan yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab identifikasi masalah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik

Hasil pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian mutu pada kantor akuntan publik, diperoleh tingkat persentase sebesar 83.37% dari skor ideal, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dalam variabel ini, indikator yang mendapat skor tertinggi adalah independensi 88.18%. Diikuti oleh indikator supervisi sebesar 86.86%. Indikator yang poinnya paling rendah adalah inspeksi sebesar 78.57%. Total skor untuk sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik adalah sebesar 4519, dimana skor rata-rata adalah 83.30%. jika dilihat dari skor rata-rata dapat dikatakan bahwa responden memiliki pandangan yang positif atas sistem pengendalian mutu pada kantor akuntan publik.

2. Keefektivan Kinerja Auditor

Penilaian kinerja auditor yang dilihat dari segi keakuratan (*accuracy*) mendapat skor yang paling tinggi diantara indikator lainnya yaitu sebesar 89.14%. Skor untuk indikator kelengkapan (*completeness*), kejelasan (*clarity*), dan kerapihan (*neatness*) adalah sebesar 88.57%. Indikator yang mendapat poin terendah adalah keringkasan (*conciseness*) sebesar 88%. Secara keseluruhan, penilaian kinerja auditor yang dilihat dari beberapa segi termasuk dalam kategori sangat tinggi karena skor rata-rata yang diperoleh melalui pengukuran yang telah dilakukan adalah sebesar 88.57% dari skor ideal. Jadi, dapat dikatakan kinerja auditor yang dilihat dari segi kertas kerja relatif tinggi.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik Terhadap Kinerja Auditor

Hasil analisis dan perhitungan *SPSS 11.5 for windows* diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.478. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara sistem pengendalian mutu terhadap kinerja auditor. Angka positif menggambarkan pengaruh yang berbanding lurus, artinya semakin tinggi sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik, maka semakin tinggi pula kinerja auditor.

Koefisien Determinasi (KD) sebesar 5.24% memberikan pengertian bahwa sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik terhadap kinerja auditor dapat diterangkan sebesar 22.90%, sedangkan 77.10% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam spesifikasi penelitian ini tetapi dapat mempengaruhi kinerja auditor yang dapat terlihat dari kertas kerja yang dibuatnya.

Tingkat signifikansi (α) dalam tabel 4.12 adalah 0.004 dan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh dari sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik terhadap kinerja auditor ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik yang efektif terhadap kinerja auditor.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, penulis akan mencoba memberikan beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Untuk Pihak Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa indikator inspeksi mendapatkan skor paling rendah diantara indikator-indikator lainnya dalam sistem pengendalian mutu. Jadi, pihak KAP sebaiknya harus ada proses tindak lanjut temuan-temuan yang didapat dari peninjauan pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu KAP. Cara lain yang dapat digunakan antara lain dengan adanya orang yang bertanggung jawab meninjau pelaksanaan kebijakan prosedur pengendalian mutu pada KAP.

Untuk meningkatkan kinerja auditor, lebih tergantung dari masing-masing individu. Kinerja auditor tidak bisa hanya dilihat dari segi kertas kerja yang dibuatnya tapi bisa dari berbagai segi yang dapat memotivasi auditor tersebut agar dapat bekerja lebih baik lagi sehingga kinerjanya pun dapat meningkat.

2. Saran untuk peneliti berikutnya

- Menyortir kembali indikator-indikator yang ada dalam setiap dimensi
- Mengevaluasi pernyataan-pernyataan yang akan digunakan untuk kuesioner penelitian beserta alternatif jawabannya, terutama untuk pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban menyimpang dari jawaban yang menyimpang dari jawaban yang diharapkan maupun pernyataan yang tidak valid. Penyimpangan jawaban yang terjadi kemungkinan disebabkan karena kurang memahami pernyataan yang dimaksud.
- Menggunakan responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk berbagai ukuran kantor akuntan publik.